

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil temuan di lapangan mengenai tingkat ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, nilai harga, kebiasaan, minat menggunakan LinkAja Syariah, dan perilaku menggunakan LinkAja Syariah pada generasi muslim milenial dan z di Jawa Barat menunjukkan kategori tinggi.
2. Tingkat ekspektasi kinerja tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah. Hal ini terjadi, karena pengguna merasa bahwa dengan menggunakan LinkAja Syariah tidak membuat cepat dalam melakukan pembayaran. Dengan demikian semakin tinggi *performance expectancy* seseorang terhadap penggunaan LinkAja Syariah, maka semakin tidak memberikan dampak terhadap *behavioral intention* menggunakan LinkAja Syariah pada generasi milenial dan z yang ada di Jawa Barat.
3. Tingkat ekspektasi usaha tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah. Hal ini terjadi, karena pengguna merasa kesulitan untuk memahami dan menggunakan LinkAja Syariah. Dengan demikian semakin tinggi *effort expectancy* seseorang terhadap penggunaan LinkAja Syariah, maka semakin tidak memberikan dampak terhadap *behavioral intention* menggunakan LinkAja Syariah pada generasi milenial dan z yang ada di Jawa Barat.
4. Tingkat pengaruh sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah. Hal ini terjadi, karena lingkungan sekitar pengguna seperti keluarga, tempat bekerja, tetangga, dll mendorong untuk menggunakan LinkAja Syariah. Dengan demikian semakin tinggi *social influence* seseorang terhadap penggunaan LinkAja Syariah, maka semakin baik pula *behavioral intention* menggunakan LinkAja Syariah pada generasi milenial dan z yang ada di Jawa Barat.

5. Tingkat kondisi fasilitas tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah. Hal ini terjadi, karena pengguna merasa fasilitas yang ada kurang memadai pengguna untuk menggunakan LinkAja Syariah. Dengan demikian semakin tinggi *facilitating conditions* seseorang terhadap penggunaan LinkAja Syariah, maka semakin tidak memberikan dampak terhadap *behavioral intention* menggunakan LinkAja Syariah pada generasi milenial dan z yang ada di Jawa Barat.
6. Tingkat kondisi fasilitas tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku menggunakan LinkAja Syariah. Hal ini terjadi, karena pengguna merasa fasilitas yang ada kurang memadai pengguna untuk menggunakan LinkAja Syariah. Dengan demikian semakin tinggi *facilitating conditions* seseorang terhadap penggunaan LinkAja Syariah, maka semakin tidak memberikan dampak terhadap *use behavior* LinkAja Syariah pada generasi milenial dan z yang ada di Jawa Barat.
7. Tingkat motivasi hedonis tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah. Hal ini terjadi, karena pengguna merasa bahwa ketika menggunakan LinkAja Syariah tidak memberikan kesenangan. Dengan demikian semakin tinggi *hedonic motivation* seseorang terhadap penggunaan LinkAja Syariah, maka semakin tidak memberikan dampak terhadap *behavioral intention* menggunakan LinkAja Syariah pada generasi milenial dan z yang ada di Jawa Barat.
8. Tingkat nilai harga memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah. Hal ini terjadi, karena harga yang ditawarkan sesuai dengan manfaat yang dirasakan oleh pengguna. Dengan demikian semakin tinggi *price value* seseorang terhadap penggunaan LinkAja Syariah, maka semakin baik pula *behavioral intention* menggunakan LinkAja Syariah pada generasi milenial dan z yang ada di Jawa Barat.
9. Tingkat kebiasaan memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan LinkAja Syariah. Hal ini terjadi karena kebiasaan memainkan peran penting dalam mendorong individu untuk berminat menggunakan teknologi. Dengan demikian semakin tinggi *price value* seseorang terhadap penggunaan LinkAja

Syariah maka semakin baik pula *behavioral intention* menggunakan LinkAja Syariah pada generasi milenial dan z yang ada di Jawa Barat.

10. Tingkat kebiasaan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menggunakan LinkAja Syariah. Hal ini terjadi karena pengguna telah terbiasa menggunakan aplikasi pembayaran. Dengan demikian semakin tinggi *habit* seseorang terhadap penggunaan LinkAja Syariah maka semakin baik pula *use behavior* LinkAja Syariah pada generasi milenial dan z yang ada di Jawa Barat.
11. Tingkat minat menggunakan LinkAja Syariah memiliki pengaruh positif terhadap perilaku menggunakan LinkAja Syariah. Hal ini terjadi karena tingginya minat pengguna untuk menggunakan LinkAja Syariah yang dinilai telah efektif, efisien, *user friendly* dan fitur yang dimiliki telah memadai. Minat pengguna yang semakin tinggi maka akan mendorong kepada perilaku untuk menggunakan LinkAja Syariah.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu implikasi teoretis dan praktis. Berikut adalah beberapa temuan dalam penelitian ini dan implikasinya bagi pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya dan juga bagi para pembaca serta *stakeholder* seperti pihak akademisi, regulator, dan lainnya sebagai upaya untuk meningkatkan ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, motivasi hedonis, pengaruh sosial, dan kebiasaan masyarakat mengenai minat dan perilaku menggunakan LinkAja Syariah dalam penelitian ini yang memiliki *outer loading* paling tinggi adalah BI2 mengenai *subjective norm concerning that behavior*. Ketika pengguna menyadari bahwa dengan adanya *subjective norm concerning that behavior* maka dapat meningkatkan perilaku pengguna. Sedangkan *outer loading* paling rendah adalah PV2 mengenai *price*.

Hal ini mengandung implikasi praktis agar *stakeholder* terkait dapat meningkatkan *subjective norm concerning that behavior* masyarakat khususnya generasi muslim milenial dan z di Jawa Barat mengenai keinginan untuk terus menggunakan LinkAja Syariah.

Adapun implikasi teoretis dalam penelitian ini yaitu memperkuat teori minat menggunakan teknologi bahwa dalam penggunaannya dipengaruhi oleh keinginan

dalam menggunakan, harapan pengguna akan menggunakan dimasa yang akan datang serta kecendrungan pengguna untuk mengakses ketika memiliki internet.

Rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi para *stakeholder* terkait, seperti pihak akademisi serta pihak regulator dan lainnya agar dapat meningkatkan perilaku masyarakat khususnya generasi muslim milenial dan z di Jawa Barat terkait pengaruh sosial, nilai harga, kebiasaan dan minat menggunakan LinkAja Syariah melalui promosi dan strategi *marketing* yang tepat. Setiap faktor yang dapat meningkatkan minat dan perilaku pengguna dalam menggunakan *fintech* syariah dapat berfokus pada pengalaman pengguna *e-wallet* sebelumnya. Lalu, perkembangan *fintech* syariah saat ini haruslah dijadikan momentum dalam meningkatkan daya tarik LinkAja Syariah. Selain itu, promosi produk dan jasa dengan kreatif dan menarik perhatian, memberikan pelayanan yang prima kepada pengguna melalui respons atau masukan terhadap ulasan yang ditulis pengguna dan membuat produk LinkAja Syariah semakin menjadi sorotan.
2. Bagi para akademisi, untuk lebih mengetahui hasil penelitian yang komprehensif bisa dengan menambahkan variabel yang mempengaruhi seperti pengaruh sosial, nilai harga, kebiasaan dan minat menggunakan LinkAja Syariah. Kemudian, untuk generasi dapat dipisahkan dalam pengujiannya. Selain itu, wilayah penelitian dapat diperluas hingga responden dalam penelitian lebih beragam dari berbagai wilayah di Indonesia.
3. Bagi pemerintah termasuk pemangku kepentingan seperti KNEKS, MES dan pihak-pihak yang bergerak di sektor industri *fintech* syariah bisa dengan mengeluarkan modul atau artikel terkait *fintech* syariah. Hal ini sebagai bentuk perwujudan dukungan kepada sektor yang bergerak di bidang *fintech*, agar menambah pengetahuan publik terhadap *fintech* syariah terutama calon pengguna terkhusus LinkAja Syariah supaya lebih baik. Dengan potensi yang dimiliki oleh industri ini, perlu kerja sama semua aspek baik dari pemerintah maupun masyarakat untuk mewujudkan Indonesia menjadi pusat keuangan syariah dunia.

Selain itu, pada penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh penulis, di antaranya:

1. Variabel penelitian ini masih terbatas hanya terdapat sembilan variabel. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel laten dan variabel moderasi lainnya yang ada pada teori UTAUT 2 dalam penelitiannya.
2. Lingkup wilayah penelitian cukup kecil hanya di Jawa Barat. Maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji juga daerah lain secara lebih luas agar gambaran mengenai minat dan perilaku mengenai LinkAja Syariah.